



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN
PEMANFAATAN BUKU KIA DI UPT PUSKESMAS
PAHANDUT**

SKRIPSI

OLEH :
APRILIA ARIANTIKA
NIM.PO.62.24.2.23.859

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN
BUKU KIA DI UPT PUSKESMAS PAHANDUT”**

Disusun Oleh :

Nama : Aprilia Ariantika
Disusun Oleh :
NIM : PO.6224223859
Nama : Aprilia Ariantika
NIM : PO.6224223859

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan

disetujui untuk di uji:

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan

Hari/Tanggal : Selasa/09 Juli 2024
disetujui untuk di uji:

Waktu : 11.00-Selesai
Hari/Tanggal : Selasa/09 Juli 2024

Tempat : *Zoom Meeting*
Waktu : 11.00-Selesai

Tempat : *Zoom Meeting*

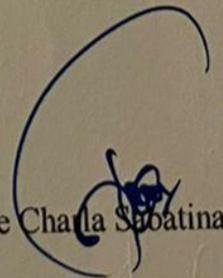
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Lola Meyasa, SST. M., Kes

NIP. 19810522 200604 2 004



Eline Charla Sabatina B, SST., M.Kes

NIP. 19860621 200912 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN
BUKU KIA DI UPT PUSKESMAS PAHANDUT”**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aprilia Ariantika

NIM : PO.62.24.2.23.859

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

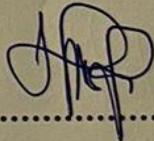
Pada tanggal

SUSUNAN TIM PENGUJI,

Ketua Penguji,
Herlinadivaningsih, SST., M.Kes
NIP.19800807 200501 2 003


(.....)

Anggota,
Lola Meyasa, SST., M.Kes
NIP. 19810522 200604 2 004

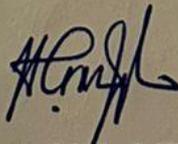

(.....)

Anggota,
Eline Charla Sabatina Bingan, SST., M.Kes
NIP. 19860621 200912 2 002


(.....)

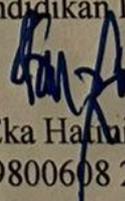
Palangka Raya, 2024

Ketua Jurusan Kebidanan



Noordiati, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 002

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan
Dan Pendidikan Profesi Bidan



Erina Eka Haini, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Ariantika
NIM : PO. 62.24.2.23.859
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Angkatan : 2023

Menyatakan bahwa Skripsi yang disusun adalah hasil karya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang berjudul :

**“Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di
UPT Puskesmas Pahandut “**

Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya .

Palangka Raya, 2024

Pembuat Pernyataan,

Aprilia Ariantika

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN
BUKU KIA DI UPT PUSKESMAS PAHANDUT”**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aprilia Ariantika

NIM : PO.62.24.2.23.859

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

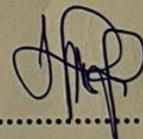
Pada tanggal

SUSUNAN TIM PENGUJI

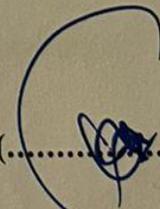
Ketua Penguji,
Herlinadiyaningsih, SST., M.Kes
NIP.19800807 200501 2 003


(.....)

Anggota,
Lola Meyasa, SST., M.Kes
NIP. 19810522 200604 2 004

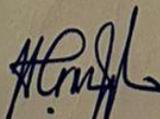

(.....)

Anggota,
Eline Charla Sabatina Bingan, SST., M.Kes
NIP. 19860621 200912 2 002

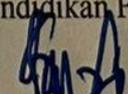

(.....)

Palangka Raya, 2024

Ketua Jurusan Kebidanan


Noordiati, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 002

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan
Dan Pendidikan Profesi Bidan


Erina Eka Hartai, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat dan anugerah-Nya Penulis telah menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut”.

Skripsi ini Penulis susun untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Alih Jenjang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Dalam penyusunannya Penulis mendapatkan

1. Ibu Erina Eka Hatini, SST., MPH sebagai ketua prodi Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya atas segala kebijakan yang dibuat untuk Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan angkatan tujuh serta bimbingan beliau selama masa kuliah.
2. Ibu Lola Meyasa, SST., M.Kes sebagai pembimbing pertama saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan mendukung saya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Eline Charla Sabatina Bingan, SST., M.Kes sebagai Pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan serta bantuan demi kelancaran penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Herlinadiyaningsih, SST., M.Kes sebagai ketua penguji Skripsi saya.

5. Seluruh dosen, staf tata usaha dan pegawai perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah memberikan dukungan, arahan, bantuan demi kelancaran penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Untuk kedua orang tua serta adik-adik saya yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tidak henti-hentinya untuk saya.
7. Seluruh sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan Sarjana Terapan Kebidanan 2023 yang memberi semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan ilmu dan pengetahuan, pengalaman serta waktu sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan tugas akhir ini.

Palangkaraya, 2024

Aprilia Ariantika

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Pengetahuan.....	11
a. Definisi Pengetahuan	11
b. Tingkat Pengetahuan.....	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	13
d. Pengukuran Pengetahuan.....	21
2. Konsep Ibu Hamil	21
a. Definisi Ibu hamil	21
b. Tanda – tanda seorang wanita yang hamil.....	23

c. Proses Kehamilan	23
3. Pemanfaatan Buku KIA	25
a. Definisi buku KIA	25
b. Manfaat Buku Kesehatan Ibu dan Anak	25
c. Isi Buku KIA	27
d. Tujuan buku KIA	32
e. Sasaran dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	33
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep	38
D. Definisi Operasional	39
E. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
1) Lokasi	44
2) Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1) Populasi	44
2) Sampel	44
D. Teknik Sampling	46
E. Jenis Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Analisa Data	50
1. Pengolahan Data	50
2. Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	37
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	38
Gambar 3.1. Desain Penelitian	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1	Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu	54
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Umur Ibu	54
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu	55
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Gravida Ibu	55
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	56
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA	56
Tabel 4.7	Hasil Tabulasi Dan Uji Statistic Hubungan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	57
Tabel 4.8	Hasil Tabulasi Dan Uji Statistic Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	58
Tabel 4.9	Hasil Tabulasi Dan Uji Statistic Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	59
Tabel 4.10	Hasil Tabulasi Dan Uji Statistic Hubungan Gravida Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	60
Tabel 4.11	Hasil Tabulasi Dan Uji Statistic Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Penelitian (Informed Consent)	87
Lampiran 2 Kuisisioner	88
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	92
Lampiran 4 Hasil Analisa Data	94

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN
WITH THE UTILIZATION OF THE MCH BOOK AT UPT PUSKESMAS
PAHANDUT***

ABSTRACT

Background: The trend of maternal mortality cases in recent years has fluctuated. Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the indicators of successful development in the health sector. One way to prevent maternal mortality is to increase the utilization of Maternal and Child Health (MCH) books. However, the existing MCH book has not been used optimally, so there are quite a lot of maternal mothers who do not have knowledge related to the MCH book.

Objective: To determine the relationship between the knowledge of pregnant women and the utilization of the MCH book at UPT Puskesmas Pahandut.

Methods: This study is a quantitative study with a correlational design using a cross sectional approach. Data were collected through interviews, observations, and questionnaires. Furthermore, the data were processed and analyzed using univariate analysis and bivariate analysis.

Results: The results of the chi square test showed a p value of 0.000 or p value (<0.05), so it can be concluded that there is a relationship between the knowledge of pregnant women and the utilization of the MCH book.

Number of Pages: 101 pages

Bibliography: 51 pieces (2010-2023)

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Utilization of MCH Book

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI UPT PUSKESMAS PAHANDUT

ABSTRAK

Latar Belakang: Trend kasus kematian ibu hamil dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Salah satu cara untuk mencegah kematian ibu hamil yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Namun buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal, sehingga cukup banyak ibu maternal yang tidak memiliki pengetahuan terkait buku KIA.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan kuesioner. Selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil: Hasil uji chi square menunjukkan nilai p value 0,000 atau nilai p ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

Jumlah Halaman: 101 halaman

Daftar Pustaka: 51 buah (2010-2023)

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Pemanfaatan Buku KIA

RIWAYAT HIDUP



- Nama : Aprilia Ariantika
- Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Rawi, 10 April 2001
- Agama : Kristen
- Alamat : Menteng XXIII no 31
- Email : apriliaariantika10@gmail.com
- Riwayat Pendidikan : 1. TK Dharma Wanita Desa Bukit Rawi
2. SDN-1 Desa Bukit Rawi
3. SMPN-1 Kahayan tengah Desa Bukit Rawi
4. SMA Negeri 2 Kahayan Tengah Desa Bukit Rawi
5. Politeknik Kesehatan Palangka Raya Jurusan DIII Kebidanan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan sebuah bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh jumlah kematian ibu. Berdasarkan Badan Kesehatan Dunia kematian yang timbul ketika hamil atau sewaktu 42 hari semenjak pengakhiran kehamilan disebut dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu biasanya timbul karena penyulit saat dan paska kehamilan. Sekitar 75% dari seluruh kejadian kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, pre eklampsi dan penyulit persalinan (Astari & Kirani, 2020).

Tingginya angka kematian ibu harus di cegah yatu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pentingnya setiap ibu hamil mempunyai buku ini agar mudah mendapatkan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak, memahami bahaya yang perlu diperhatikan saat kehamilan serta akses pelayanan yang bisa didapatkan di tempat pelayanan kesehatan. Buku KIA dapat dijadikan sebagai media *screening* persoalan kesehatan ibu dan anak, bahan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), sebagai catatan perkembangan, penemuan awal adanya risiko, media penyuluhan dan alat mengontrol kesehatan ibu dan anak seperti layanan KIA secara komprehensif, gizi, imunisasi serta tumbang anak. Buku KIA adalah buku pegangan yang wajib dimiliki semua ibu di awal kehamilannya sampai anak berusia 59 bulan. Pemanfaatan buku

KIA masih belum digunakan dengan maksimal oleh ibu dan suami padahal keberhasilan ini didukung manakala ibu tidak pasif membaca, menekuni isi buku dan mengaplikasikan dalam kesehariannya. Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan standar pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/Menkes/III/2004 tentang buku kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi serta satu-satunya alat pencatatan yang dimiliki oleh ibu hamil sampai balita, penanggung jawab penggunaannya oleh petugas kesehatan dan pengadaan dan pendistribusian buku KIA oleh pemerintah dengan peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi, dan swasta (Kemenkes RI, 2017).

Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kematian ibu dan anak. Penggunaan buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal. Pemanfaatan buku ini berhasil ibu hamil beserta keluarga turut membaca dan memahami isinya (Amalia et al., 2023). Hasil survei Riskesdas tahun 2018 jumlah yang memiliki buku (80,8%) dan yang dapat menunjukkan Buku KIA saat ANC (40,4%) dan tidak mempunyai (19,2%) (Dinkes Provinsi Kalsel, 2022; Kemenkes RI, 2022).

Kementerian Kesehatan memberikan buku KIA untuk 94% dari target total yang sedang hamil, dan semua puskesmas menerima buku KIA sesuai dengan informasi kesehatan kabupaten/kota, namun data Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hampir 81,5% ibu hamil yang mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka yang dapat menunjukkan buku KIA pada saat kontrol untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Dinkes Provinsi Kalsel, 2018; Kemenkes RI, 2022; Kurnain et al., 2022; WHO, 2017)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Pusdatin, 2019). Setiap periode kehamilan hingga masa nifas berisiko mengalami kematian maternal apabila mengalami komplikasi. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Jumlah kasus kematian ibu maternal yang dilaporkan di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 sebanyak 82 kasus lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2018 sebanyak 81 kasus. Trend kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, dalam beberapa tahun terakhir sedikit mengalami penurunan

jumlah kasus, namun pada tahun 2018 mengalami peningkatan, ini menjadi tantangan bagi seluruh stakeholder yang berkecimpung di bidang kesehatan (Dinkes Provinsi Kalteng, 2019).

Berbagai cara dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang buku KIA yakni dengan memberikan penyuluhan saat pemeriksaan kehamilan sekaligus dilakukan monev (monitoring dan evaluasi) pada saat kegiatan kunjungan ulang kehamilan. Penyebaran buku KIA yang konsisten dan meluas dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu secara nyata terutama persalinan yang aman untuk kesehatan ibu anak . Buku KIA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan (1) komunikasi antara klien dan penyedia layanan kesehatan, (2) pengetahuan perempuan dan, (3) perilaku pencarian kesehatan terkait dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak (Hagiwara et al. , 2013).

Pengetahuan merupakan domain terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan lahir karena adanya pemahaman yang baik atau yang tidak baik sehingga wawasan yang bagus akan menghasilkan sikap yang positif dan ini berlaku saat orang melaksanakan perilaku mengenai fenomena tertentu. Penginderaan berlangsung dari indra manusia yakni mata, telinga, hidung dan kulit. Mayoritas *knowledge* seseorang didapatkan dari penglihatan serta pendengaran (Afnis, 2018).

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Hasil penelitian Dedy (2016) menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA

sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014). Beberapa penelitian menyatakan kurangnya pengetahuan ibu tentang buku KIA. Hasil penelitian Sugiarti & Kurniawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 23,3%.

Hasil studi awal melalui wawancara terhadap ibu hamil yang peneliti lakukan di Puskesmas Pahandut sebagai mini pendahuluan pada tanggal 23 Oktober terhadap 28 Oktober 2023 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care*, ada 10 orang ibu hamil yang membawa buku tapi 6 diantaranya mengetahui apa isi buku KIA karena membacanya sedangkan 4 orang lainnya membawa buku KIA namun tidak mengetahui apa isi buku KIA dengan alasan tidak tertarik membaca buku KIA. Berdasarkan data diatas masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan dan memperelajari tentang buku KIA. Pengetahuan ibu yang kurang akan berpengaruh pada perilaku antara lain : tidak membaca buku KIA, tidak mengerti isi buku KIA padahal di dalam buku tersebut ada catatan hasil pemeriksaan, perkembangan, tindakan yang dilakukan dan pelajaran yang akan di ketahui apabila ibu memanfaatkan buku KIA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang jawabannya dicari melalui pengumpulan data dan penelitian, rumusan masalah memiliki peran besar karena dapat membantu peneliti dan hasil dari rumusan masalah tersebut dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi (Sugiyono, 2018). Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang akan dikaji adalah “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya’?

C. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Hubungan Pendidikan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .
- b. Mengetahui Hubungan Umur ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .
- c. Mengetahui Hubungan Pekerjaan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .

- d. Mengetahui Hubungan Gravida ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .
- e. Mengetahui tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .
- f. Mengetahui Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu hamil di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
- g. Menganalisa Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan ibu hamil memanfaatkan buku KIA serta bahan masukan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya melakukan sosialisasi terhadap pentingnya manfaat buku panduan kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, serta dapat menjadi pertimbangan peneliti lain dalam melakukan penelitian pemanfaatan buku KIA.

c. Bagi Ibu hamil

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan teoritis peneliti dalam melakukan kajian penelitian tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada penelitian selanjutnya.

E. Keaslian penelitian

Sejauh pengetahuan peneliti terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan peneliti, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Harahap (2021)	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Wilayah Kerja	Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan Deskriptif Korelatif. Teknik	Hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional, teknik sampling yang

		Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu tahun 2019	sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Accidental sampling	Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu dapat disimpulkan bahwa ; Terdapat hubungan yang signifikan.	digunakan adalah Non Probability sampling jenis Purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini menggunakan Pendidikan, umur, pekerjaan, dan gravida.
2	Arlin (2017)	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utaram tahun 2017	Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara ($p=0,001 \times 2$ tabel 4,58). Kesimpulan: ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut. Jenis Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
3	Listriani (2018)	Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerjapuskemas Peunaron Tahun 2018	Jenis Penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Peunaron.	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut. Jenis Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. ,teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability sampling jenis Purposive sampling.
4	Setyadi (2016)	Gambaran Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi buku KIA tahun 2016	Pada penelitian Dedi Yusuf Tri Setiadi (2016), jenis penelitiannya adalah deskriptif dan variabel	Kesimpulan penelitian (1) tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA di RM Rima Desa Gubug Kecamatan Cepogo	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut. Desain penelitian menggunakan

			penelitiannya adalah pengetahuan, sikap tentang isi buku KIA. Pada penelitian ini, jenis penelitiannya adalah observasional dengan rancangan cross sectional dan variabel penelitiannya adalah pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan buku KIA.	Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah kurang (40%) dan (2) sikap ibu hamil tentang isi buku KIA di RM Rima Desa Gubug Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah cukup (66%)	pendekatan cross sectional, teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability sampling jenis Purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini menggunakan Pendidikan, umur, pekerjaan, dan gravida.
5	Dalimunte (2020)	Hubungan perilaku ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas Utara tahun 2020.	Metode penelitian adalah Kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional Study, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan total sampling dimana Jumlah sampel sebanyak 30.	Kesimpulan penelitian adanya Hubungan Pengetahuan, sikap dan tindakan dengan pemanfaatan buku KIA Di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020. Disarankan kepada ibu hamil agar dapat memanfaatkan buku KIA yang diberikan petugas kesehatan.	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut. Jenis teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability sampling Purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini menggunakan Pendidikan, umur, pekerjaan, dan gravida. Populasi sebanyak 329 ibu hamil dan teknik pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus slovin dan ditambah 10% untuk menghindari drop out diperoleh sampel yaitu 84 ibu hamil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi melalui panca indera seseorang (pengindraan) terhadap suatu objek tertentu, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Oleh karena itu, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Pratama, 2021).

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki setiap orang dapat dijabarkan menjadi 6 tingkatan (Notoadmojo, 2018) yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Pengetahuan pada tingkat ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Setiap orang akan mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dapat dilakukan dengan menyebutkan definisi, menyatakan kembali, menyebutkan, dan menguraikan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu objek yang diketahui dengan tepat dan benar. Seseorang dapat dengan tepat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek yang telah dipelajari sebelumnya (Notoadmojo, 2018).

3) Aplikasi (*Application*)

Pada tahap ini, seseorang akan menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang sebenarnya. Misalnya dengan melakukan kegiatan pendaftaran pasien di suatu pelayanan kesehatan.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tingkat pengetahuan dimana seseorang dapat menjabarkan, memisahkan, dan membedakan suatu objek atau materi yang telah dipelajari sebelumnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan tingkatan yang lebih tinggi dari analisis. Dengan kata lain, sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, merencanakan, dan mendesain kembali suatu pola.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek atau materi yang didasari oleh kriteria tertentu (Notoadmojo, 2018)

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Dalam proses memperoleh pengetahuan, ada beberapa faktor yang memengaruhi yaitu (Riyanto, 2013):

(1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun non-formal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan

nonformal, pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak objek positif dari objek yang diketahui, maka akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu sebanyak 26 responden (86,7%). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikannya. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide dan teknologi yang baru. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dan perawatan kehamilan. Orang yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tersebut orang akan memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya. Seseorang yang berpendidikan baik, lebih matang terhadap proses perubahan pada dirinya, sehingga lebih mudah menerima pengaruh luar yang positif, objektif, dan terbuka terhadap berbagai informasi termasuk informasi tentang kesehatan. Tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang

kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tersebut orang akan memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya (Irawan, 2010). Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa sebagian besar responden merupakan tamatan SMA. Hal ini berpengaruh terhadap pengetahuan responden tentang pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil sehingga akan berakibat pada efektif dalam pemanfaatan buku KIA. (Ahmad et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA yang mana ibu hamil ini berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung yang berjumlah 80 orang. Dari hasil penelitian yang didapat dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 75 orang (93.8%) dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 orang (6.3%). Yang mana pengetahuan ibu yang kurang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dimana ibu hamil yang berpendidikan rendah berjumlah 5 orang (6,3%). Pendidikan merupakan faktor utama yang berperan dalam menambah informasi dan pengetahuan responden dan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi yang diberikan (Halida et al., 2023).

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat penting untuk mengembangkan diri, umumnya semakin tinggi

Pendidikan seseorang semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Seorang ibu yang berpendidikan tinggi akan berbeda tingkah lakunya dengan ibu yang berpendidikan rendah. Hal ini disebabkan ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan terutama dalam keadaan hamil yang merupakan kondisi berisiko.

Klasifikasi tingkat pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu : (Notoadmojo, 2018)

- 1.) Pendidikan Rendah (SD-SMP)
- 2.) Pendidikan Tinggi (SMA-PT)

Menurut peneliti Donsu et al. (2016) terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA Di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitun. Tingkat pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini sangat berpengaruh pada penggunaan buku KIA, dimana hasil uji menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Buku KIA sangat penting, karena dalam buku tersebut tercatat informasi yang berguna sebagai panduan ibu hamil dalam merawat kehamilannya sampai anaknya lahir. Selain itu tercantum catatan perkembangan kesehatan kehamilan yang diisi oleh petugas kesehatan yaitu bidan pada saat ibu memeriksakan kehamilan. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden penelitian ini, menunjukkan kemampuan bagi responden untuk mengambil keputusan menggunakan buku KIA. Tingkat

pendidikan ibu hamil dapat memberi dampak yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk mengambil keputusan dalam menggunakan buku KIA demikian dapat diasumsikan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil memiliki hubungan yang bermakna terhadap penggunaan buku KIA, dimana semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka semakin tinggi kesadaran untuk menggunakan buku KIA.

(2) Umur

Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Sedangkan usia ibu hamil adalah usia ibu yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal usia aman untuk kehamilan, persalinan, dan menyusui adalah 20–35 tahun. Umur ibu salah satu faktor penentu mulai proses kehamilan sampai persalinan. Mereka yang berumur kurang dari 20 tahun dikhawatirkan mempunyai resiko yang erat dengan kesehatan reproduksinya. Umur Menurut WHO (2022) yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja adalah 11 sampai 24 tahun.

Berikut kategori usia menurut Kemenkes RI (2018):

1. Tidak Berisiko (<20 Tahun-35 Tahun)
2. Berisiko (>35 Tahun)

Umur sangat berpengaruh terhadap kehamilan karena diharapkan organ reproduksi sudah siap dan matang dalam menghadapi kehamilan. Dalam kurun reproduksi sehat dikenal usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Subiyatun (2017) mengenai Gambaran Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu hamil dijelaskan bahwa secara kuantitas pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil mempunyai nilai positif, tetapi dalam hal kualitas masih kurang, karena ibu hamil beranggapan bahwa buku KIA hanya wajib dibaca oleh petugas kesehatan dan ibu hamil, seharusnya buku KIA juga dibaca oleh suami dan keluarga untuk mengetahui kesehatan ibu dan perkembangan janin. Dapat diasumsikan bahwa responden penelitian mayoritas usia 20-35 tahun sudah baik memanfaatkan buku KIA namun minat membaca buku KIA masih kurang 59 orang (67,05%), didukung dengan hasil pemahaman isi buku KIA dan menyebutkan isi buku KIA juga masih kurang. Hal ini berhubungan dengan sikap perilaku ibu hamil yang masih kurang dalam hal minat baca untuk menggali informasi tentang kesehatan ibu hamil dalam buku KIA.

(3) Pekerjaan

Pekerjaan adalah barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan, dan sebagainya) ; tugas kewajiban; hasil bekerja; perbuatan: begitulah pekerjaannya sehari-hari, memelihara

tanaman dan menata taman; pencaharian; yang dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah: ia sedang berusaha mencari pekerjaan; hal bekerjanya sesuatu: berkat pekerjaan mesin baru, hasilnya sangat memuaskan (Setiawan, 2019).

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai Karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Pekerjaan diklasifikasikan menurut (Notoatmodjo, 2012) :

a) Bekerja

1. Swasta yaitu pekerjaan yang dilakukan sendiri, tidak menggantung diri kepada orang lain.
2. Pegawai negeri (PNS) yaitu bekerja pada pemerintah dan tersumpah akan setia pada pekerjaannya.

b) Tidak bekerja

IRT yaitu seorang wanita yang bekerja sehari-hari di rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian Napitupulu et al. (2018)

hubungan pekerjaan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA menunjukkan ada hubungan karena Hal tersebut dapat dipengaruhi lingkungan pekerjaan serta pendidikan yang didapatkan yang selanjutnya mempengaruhi pola pikir, cara berpikir, dan sumber informasi. Pengetahuan dan pengetahuan dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lingkungan pekerjaan.

(4) Gravida

Gravida adalah seorang wanita yang sedang hamil. (Kemenkes RI, 2019).

1. Tidak Berisiko (Primigravida-Multigravida)
2. Berisiko (Grandemultigravida)

Dengan memiliki pengalaman kehamilan yang telah dialami sebelumnya, ibu hamil telah memiliki pengetahuan tentang informasi kesehatan yang penting untuk menjaga kehamilannya berdasarkan pengalamannya, dan akan melakukan intervensi yang harus dilakukan diwujudkan dalam bentuk perilaku kesehatan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy (2016) dengan judul gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi buku KIA yang menyatakan bahwa paritas paling banyak adalah primigravida.

Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah sesuai dengan data dari UNESCO yang menyebutkan Indonesia urutan kedua dari

bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, artinya dari 1000 orang Indonesia cuma 1 orang yang rajin membaca. Peneliti berasumsi ibu hamil primigravida trimester satu dan dua harus lebih teratur melakukan ANC sesuai anjuran bidan atau dokter spesialis kandungan dan sering membaca buku KIA sampai memahami isi buku KIA untuk menghadapi kehamilan trimester tiga dan persiapan persalinan.

d. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara membagikan angket yang menanyakan materi yang ingin diukur dari responden atau melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian. Cara mengukur tingkat pengetahuan adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian membuat penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah berdasarkan kategori baik, cukup, dan kurang, yang dibagi menjadi kategori:

- 1) Baik (>57% - 100%)
- 2) Kurang (<56%)

2. Konsep Ibu Hamil

a. Definisi Ibu hamil

Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang

sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir (Ratnawati, 2020).

Pengertian kehamilan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2022) adalah sebuah proses yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma yang keduanya menyatu membentuk sel yang akan tumbuh. Berdasarkan pengertian ibu hamil dari BKKBN tersebut, dapat diartikan sebagai proses terjadinya kehamilan saat seorang wanita yang membawa embrio di dalam tubuhnya. Secara medis, ibu hamil disebut gravida, sedangkan calon bayi yang dikandungnya saat awal kehamilan disebut embrio dan selanjutnya disebut janin sampai waktu kehamilan tiba.

Kehamilan dan persalinan bukanlah sebuah proses patologis melainkan proses alamiah (normal), tetapi kondisi normal tersebut dapat berubah menjadi abnormal. Menyadari hal tersebut, dalam melakukan asuhan tidak perlu melakukan intervensi-intervensi yang tidak perlu kecuali ada indikasi. Berdasarkan hal tersebut kehamilan didefinisikan sebagaimana berikut.

1. Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi hingga lahirnya janin. Lama kehamilan ini berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau sama dengan sembilan bulan tujuh hari) (Situmorang et al., 2021).

2. Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel ovum dan sel sperma di dalam uterus tepatnya di tuba fallopi. Setelah itu terjadi proses konsepsi dan terjadi nidasi, kemudian terjadi implantasi pada dinding uterus, tepatnya pada lapisan edometrium yang terjadi pada hari keenam dan ketujuh setelah konsepsi (Kapitan & Rerung, 2022).

b. Tanda – tanda seorang wanita yang hamil

Tanda – tanda seseorang wanita yang hamil adalah :

- 1) Ibu berhenti haid.
- 2) Payudara mulai membesar dan mengeras.
- 3) Pada pagi hari ibu sering muntah – muntah, pusing, dan mudah letih.
- 4) Semakin hari perut seorang wanita hamil akan membesar dan pada saat usia kehamilan 6 bulan puncak rahim setinggi sekitar pusat.
- 5) Sifat ibu berubah – ubah, misalnya ibu lebih suka makan yang asam – asam, rujak, mudah tersinggung dan sebagainya adalah normal.

c. Proses Kehamilan

1. Ovum

Ovum adalah sel reproduksi wanita yang dirilis oleh ovarium selama ovulasi. Juga disebut oosit atau garnet betina. Ovum atau sel telur adalah suatu sel terbesar dalam tubuh manusia. Ukuran ovum sekitar 0,2 mm dan tertutup dalam folikel telur dari indung

telur. Ovum dilingkari oleh zona pellucida dan dilapisi oleh corona radiata (Erina, 2018).

2. Sperma

- a. Sperma dikeluarkan oleh testis dan berbentuk seperti kecebong. Sperma terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kepala, leher, dan ekor. Kepala berbentuk lonjong agak gepeng berisi inti (nucleus). Bagian leher menghubungkan kepala dengan bagian tengah. Sementara ekor berfungsi untuk bergerak maju, panjang ekor sekitar 10 kali dibandingkan bagian kepala.
- b. Setiap ejakulasi mengeluarkan rata-rata 3 cc dengan hampir 100 juta sperma di setiap militer air mani yang dihasilkan. Sperma memiliki kemampuan fertilisasi selama dua sampai empat hari dengan rata-rata sperma bisa bertahan selama tiga hari.
- c. Sperma dapat menembus sel telur dengan menegeluarkan enzim hyaluronidase untuk melunakkan corona radiata atau sel-sel granulosa.

3. Konsepsi

Konsepsi didefinisikan sebagai pertemuan antara sperma dan sel telur yang menandai awal kehamilan. Peristiwa ini merupakan rangkaian kejadian yang meliputi pembentukan gamet (telur dan sperma), ovulasi (pelepasan telur), penggabungan gamet, dan implantasi embrio (Situmorang et al., 2021).

Berdasarkan tiga tahapan proses kehamilan tersebut selanjutnya akan dijelaskan mengenai tahapan perkembangan janin sebagaimana berikut (Setyawati & Hartini, 2018).

3. Pemanfaatan Buku KIA

a. Definisi buku KIA

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/Menkes/SK/III/2004 tentang buku KIA, menyatakan buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Kemenkes RI, 2016).

b. Manfaat Buku Kesehatan Ibu dan Anak

1. Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga/pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA berisi informasi

kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotive dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak dan pencegahan kekerasan terhadap anak (Kemenkes RI, 2016).

2. Sebagai dokumen pencatatan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) selain sebagai media KIE juga sebagai alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga. Oleh karena itu semua pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk imunisasi, SDIDTK serta catatan penyakit dan masalah perkembangan anak harus tercatat dengan lengkap dan benar. Karena pencatatat pada buku KIA digunakan sebagai bukti :

- 1) Memantau kesehatan ibu dan anak termasuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak
- 2) Memastikan terpenuhinya hak mendapat pelayanan kesehatan ibu dan anak secara lengkap dan berkesinambungan.
- 3) Digunakan pada sistem jaminan kesehatan pada saat mengajukan klaim pelayanan
- 4) Untuk menerima bantuan bersyarat pada program pemerintah atau swasta

Selain fungsi yang telah disebutkan Buku KIA juga sebagai sarana komunikasi antara pemberi pelayanan kesehatan dalam sistem rujukan (Kemenkes RI, 2016).

c. Isi Buku KIA

Buku KIA berisi berbagai informasi mengenai pemeliharaan kesehatan ibu mulai hamil hingga masa nifas dan kesehatan anak mulai dari lahir hingga berusia 5 tahun. Informasi yang terdapat dalam Buku KIA mencakup hal-hal berikut:

- 1) Identitas keluarga
- 2) Lembar kesehatan ibu
 - a) Hamil

Bagian ini berisi tentang pemeriksaan kehamilan secara rutin, pengukuran tinggi badan dan LILA saat pertama kali periksa, pengukuran berat badan, tekanan darah, dan besarnya kandungan setiap periksa, minum 1 pil tambah darah setiap hari selama 90 hari, anjuran untuk mengikuti kelas ibu hamil, dan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

Informasi mengenai persiapan bersalin dan rencana Keluarga Berencana (KB) juga terdapat dalam Buku KIA. Hal-hal yang perlu dipersiapkan menjelang persalinan juga

dicantukan dalam buku ini. Penting untuk mengisi dan menempel stiker P4K di rumah ibu hamil setelah merencanakan persalinan dengan petugas kesehatan.

Perawatan sehari-hari ibu hamil, tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai dan harus segera di bawa ke petugas kesehatan dengan didampingi suami/ keluarga, dan masalah-masalah lain yang mungkin didapatkan pada juga disebutkan dalam Buku KIA.

b) Bersalin

Informasi bagi ibu bersalin mencakup tanda bayi akan lahir, proses persalinan, dan masalah pada persalinan. Suami atau keluarga harus segera membawa ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan bila muncul tanda bayi akan lahir atau proses persalinan akan dimulai. Rata-rata lama bayi lahir, instruksi mengejan, dan anjuran Inisiasi Menyusu Dini (IMD) segera setelah bayi lahir dijelaskan dalam bagian proses persalinan. IMD dapat mencegah terjadinya perdarahan serta dapat merangsang keluarnya ASI. Masalah-masalah pada persalinan juga disebutkan dalam buku ini, dan bila masalah tersebut muncul, suami atau keluarga tetap mendampingi ibu.

c) Nifas

Bagian ini membahas perawatan ibu setelah melahirkan sampai 6 minggu setelahnya. Segera setelah melahirkan, ibu

dianjurkan untuk minum 1 kapsul vitamin A 200.000 IU (merah) dan 1 kapsul lagi pada hari ke dua dengan jarak dari kapsul pertama minimal 24 jam. Ibu nifas disarankan untuk makan dengan porsi lebih daripada saat hamil, cukup istirahat, dan minum tablet tambah darah (Fe) setiap hari selama 40 hari bila perlu. Ibu nifas diharapkan periksa ke bidan/dokter minimal 3 kali yaitu pada minggu ke 1,2, dan 6. Cara menyusui bayi, ASI eksklusif, serta kebiasaan cuci tangan juga dijelaskan pada bagian ini, bersama dengan penjelasan tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas. Segera datang ke fasilitas pelayanan kesehatan bila tanda bahaya muncul.

d) Keluarga Berencana (KB)

Program KB atau kontrasepsi diperlukan agar jarak kehamilan ibu tidak terlalu dekat (minimal 2 tahun) dan waktu merawat diri sendiri, anak, dan keluarga dapat lebih optimal. Berbagai metode kontrasepsi baik untuk suami maupun istri dijelaskan dalam bagian ini. Dianjurkan untuk meminta pendapat petugas kesehatan mengenai pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai.

e) Catatan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas

Berisi rencana persalinan dan tabel berisi hasil pemeriksaan rutin kehamilan ibu yang diisi oleh petugas pelayanan kesehatan. Setelah bayi lahir, petugas kesehatan

mengingatkan ibu untuk mengurus akte kelahiran anaknya. Juga terdapat data rujukan, umpan balik rujukan, dan pemeriksaan rutin serta KB ibu nifas.

3) Lembar kesehatan anak:

a) Perawatan bayi baru lahir sampai balita

Bagian ini menyebutkan tanda bayi baru lahir yang sehat, anjuran IMD dan penjelasan tentang pentingnya colostrum. Selalu jaga kebersihan untuk bayi baru lahir. Cegah sedini mungkin agar jangan sampai terkena infeksi. Jaga suhu bayi agar tetap hangat. Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan dari bidan/dokter/perawat minimal 3 kali, yaitu pada hari pertama, ke tiga, dan minggu ke dua. Bayi baru lahir juga harus disuntik vitamin K1 dan imunisasi Hepatitis B sebelum berusia 7 hari. Segera bawa bayi ke bidan/dokter/perawat jika bayi terlihat tidak bisa menyusu, mengantuk terus atau tidak sadar, bernafas > 60 kali/menit, terdapat retraksi dinding dada, warna kebiruan pada ujung jari tangan, kaki, atau bibir, badan bayi berwarna kuning (ikterik), ujung tangan atau kaki terasa dingin, bayi demam, atau mata bayi bernanah (pus) banyak. Pertumbuhan anak dipantau dengan pemeriksaan rutin berat badan tiap bulan, sesuai dengan pita hijau pada KMS, kenaikan tinggi badan, serta perkembangan kemampuan sesuai usianya, anak tampak sehat, jarang sakit, ceria, dan lincah. Bagian ini

menjelaskan cara pemberian makan anak berdasarkan kelompok usianya, yaitu usia 0 – 6 bulan, 6 – 8 bulan, 9 – 11 bulan, dan lebih dari 1 tahun.

b) Perawatan sehari-hari balita

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara menjaga kebersihan anak, perawatan gigi anak, pemeliharaan lingkungan anak, dan bahaya yang harus dihindarkan dari anak. Jauhkan benda yang berbahaya bila terminum/termakan, benda panas ataupun listrik, dan hindari anak bermain di tempat yang berbahaya, seperti sumur, kolam, sungai, jalan raya, dan sebagainya.

c) Cara merangsang perkembangan anak

Bagian ini menjelaskan tahapan perkembangan anak yang normal sesuai usianya. Perkembangan anak yang terlambat hendaknya segera diberitahukan kepada petugas pelayanan kesehatan.

d) Perawatan anak sakit

e) Cara membuat MP-ASI

Obat yang harus disediakan di rumah dan pengelolaan sederhana jika anak sakit dijelaskan pada bagian ini. Selain itu

juga dijelaskan kapan orang tua sebaiknya segera membawa anak ke fasilitas kesehatan.

- f) Pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap Imunisasi melindungi anak dari penyakit, kecacatan, ataupun kematian yang bisa dicegah dengan imunisasi. Imunisasi yang termasuk imunisasi dasar yaitu: Hepatitis B, BCG (tuberkulosis), Polio(polio/lumpuh layuh), DPT (difteri, pertusis, dan tetanus), dan Campak. Anak harus diberikan kapsul vitamin A disamping pemberian imunisasi lengkap. Untuk anak usia 6 – 11 bulan, berikan yang warna biru, satu kali dalam setahun. Untuk anak usia 1 – 5 tahun, berikan yang warna merah, dua kali dalam setahun.

d. Tujuan buku KIA

Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia. Selain itu, beberapa tujuan buku KIA adalah untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum dalam buku KIA, memudahkan tugas Ibu untuk dapat memahami kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak.

e. Sasaran dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1) Sasaran Buku KIA

Sasaran buku KIA menurut Kemenkes RI (2015) dibagi menjadi dua kelompok sasaran, yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung. Sasaran langsung dari buku KIA adalah ibu dan anak dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ketentuan pertama yaitu setiap ibu hamil mendapat buku KIA. Ibu akan menggunakan buku ini hingga masa nifas dan bayi menggunakan buku ini sejak lahir sampai berumur 6 tahun. Ketentuan kedua yaitu jika bayi lahir kembar ibu akan mendapatkan tambahan buku sesuai dengan jumlah bayi. Ketentuan ketiga, ibu yang hamil lagi akan mendapatkan buku baru. Keempat yaitu jika buku KIA hilang, selama masih ada persediaan buku sebaiknya ibu dan anak mendapat ganti buku baru. Sasaran tidak langsung dari buku KIA ini adalah suami dan anggota keluarga yang lain, kader posyandu, dan petugas kesehatan terutama ketika memberi pelayanan kepada ibu dan anak serta supervisor dan pengelola program yang bertanggung jawab dalam pengembangan buku KIA.

2) Pemanfaatan Buku KIA

Secara garis besar pemanfaatan buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus. Manfaat buku KIA secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama

untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Kemenkes RI, 2015).

Indikator keberhasilan pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dapat diukur dari kesehatan anaknya. Penilaiannya dapat dilihat dari kunjungan neonatal pertama (KN1), kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap), penanganan neonatus komplikasi, cakupan pelayanan kesehatan bayi, cakupan pelayanan kesehatan anak balita, kematian neonatus, kematian bayi, dan kematian balita (Kemenkes RI, 2015). Data indikator kesehatan anak tersebut dipantau setiap bulannya oleh petugas kesehatan dan ibu bayi, sehingga keberhasilan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat dari pencapaian indikator tersebut. Pemanfaatan buku KIA pada ibu bayi akan maksimal jika ibu telah membaca dan menerapkan isi buku KIA, serta mengerti cara pengisiannya. Petugas kesehatan wajib menjelaskan cara membaca buku KIA secara bertahap, sesuai dengan keadaan yang dihadapi ibu, kemudian ibu memberi tanda (√) memakai pensil atau bolpoint pada bagian yang telah dibaca dan diterapkan. Setiap kali ibu dan anak melakukan

pemeriksaan kesehatan, maka buku KIA wajib dibawa dan ibu wajib mengisi tanda (\surd) sesuai dengan pelayanan yang baru saja diperoleh ibu ataupun bayinya.

Berdasarkan penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (41,7%) ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA, kemungkinan dikarenakan ibu kurang memahami dengan baik tentang fungsi dan kegunaan dari buku KIA sehingga tidak memanfaatkannya dengan baik. Sebagian besar ibu hamil sudah mempunyai buku KIA, hanya saja masih ada ibu yang tidak membawa buku KIA saat *antenatal care* dengan alasan hilang atau lupa, padahal salah satu predisposisi pemanfaatan buku KIA adalah pengetahuan. Upaya perwujudan independensi keluarga dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan anak yaitu dengan peningkatan wawasan dan keterampilan melalui pemanfaatan buku KIA untuk pengembangan kualitas pelayanan KIA. Penelitian serupa oleh Hasyim & Sulistyaningsih (2019) menunjukkan ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik sebesar 46,8%.

Pemanfaatan buku KIA yang digunakan dari penelitian Listriani (2018) Yang Berjudul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerjapuskesmas Peunaron Tahun 2018” Uji Validitas menggunakan *Product Moment Test*, diketahui bahwa nilai r hitung untuk pertanyaan pengetahuan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

Lebih besar dari r tabel (0.444), dan pertanyaan tersebut dinyatakan valid semua. Uji Reliabilitas Menentukan derajat konsistensi dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui Uji *Cronchbanch Alpa* yang dibandingkan dengan Tabel r. diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpa untuk 10 pertanyaan diperoleh 0.872 dan lebih besar dari nilai r tabel 0.444 dinyatakan reliabel.

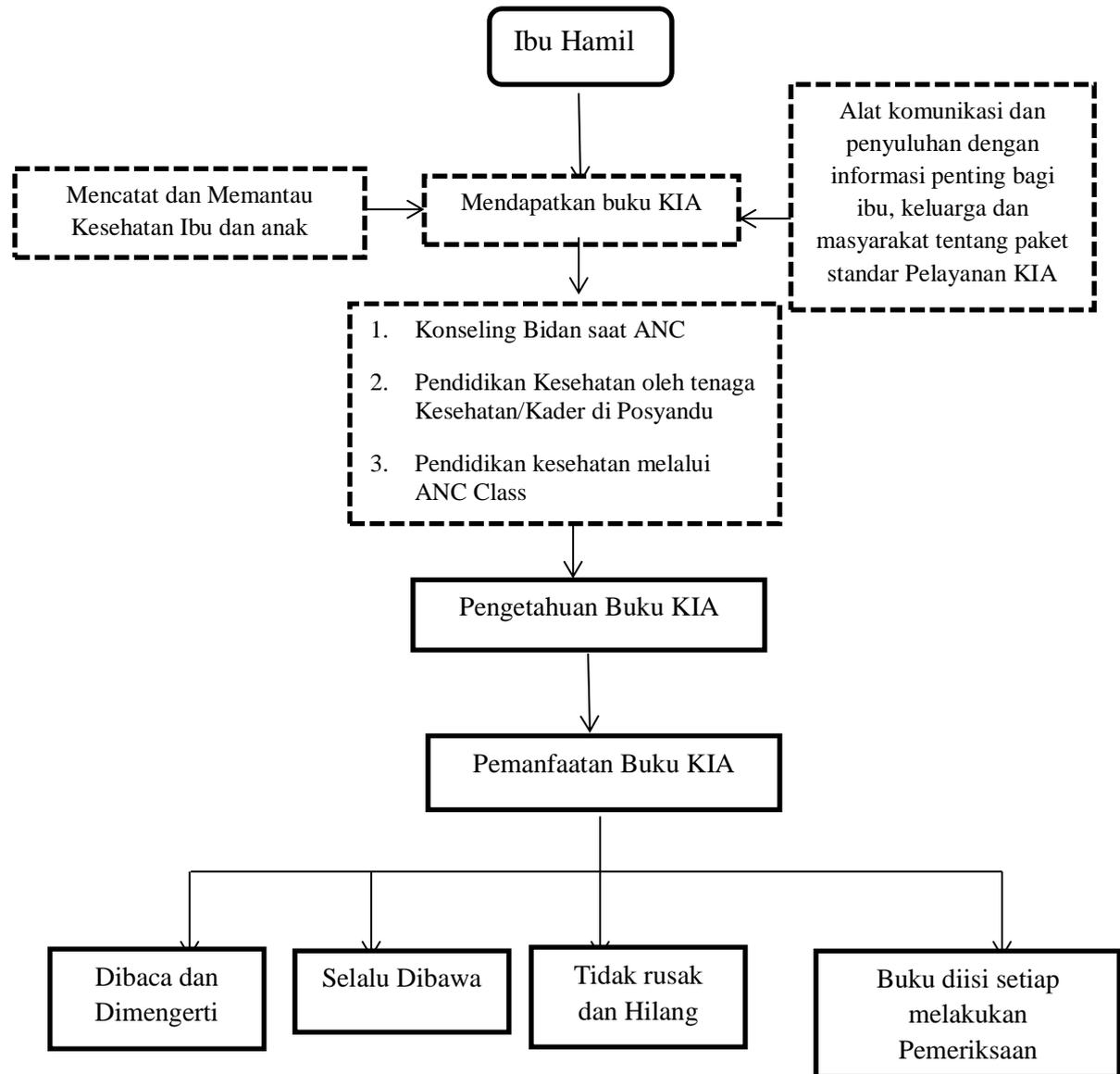
Kuisisioner Pemanfaatan Buku KIA Terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan ya atau tidak. Total skor tertinggi adalah 10. Pilihan jawaban mengandung skor $\geq 50\%$ pertanyaan ya maka responden memanfaatkan buku KIA dengan baik, dan jika responden menjawab kuisisioner dan memperoleh skor $< 50\%$ maka responden tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil hitung dikategorikan :

1. Baik (Apabila skor $\geq 50\%$)
2. Kurang (Apabila skor $< 50\%$)

B. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu yang diterangkan dalam suatu model (Notoatmodjo, 2014).



Keterangan :

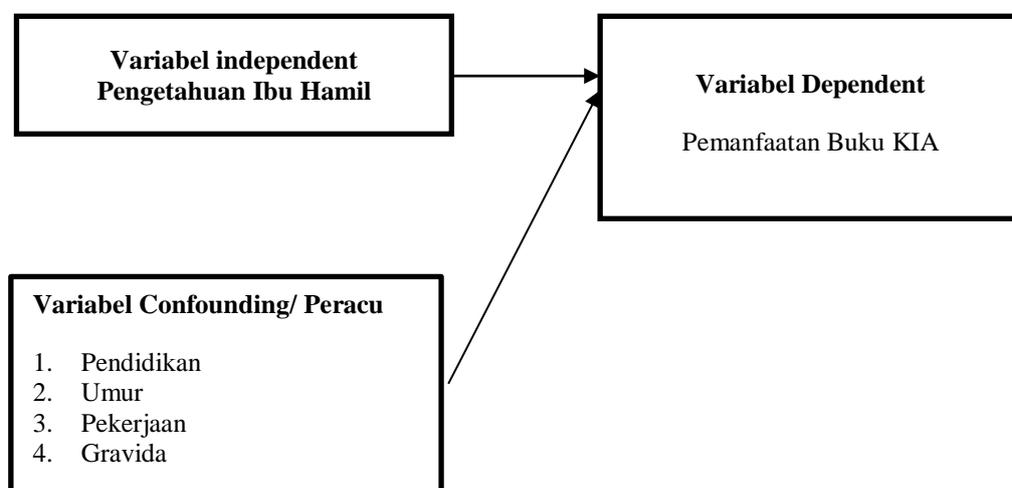
————— =Diteliti

- - - - - = Tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka Teori
(Kemenkes RI, 2017; Notoatmodjo, 2014)

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Pengertian lainnya tentang kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep – konsep yang diukur atau diamati melalui penelitian yang dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional dijelaskan dalam tabel definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Pemanfaatan buku KIA	Memiliki buku KIA, dibawa, dibaca dan ibu memahami semua yang terdapat dalam buku KIA	Kuisisioner	Observasi	1. Baik (Apabila skor $\geq 50\%$) 2. Kurang (Apabila skor $< 50\%$)	Ordinal
Variabel Independen						
2.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang segala sesuatu yang bermanfaat dan berhubungan dengan Kesehatan Ibu dan	Kuisisioner	Observasi	1. Baik ($\geq 57\%$ -100%) 2. Kurang ($< 56\%$)	Ordinal

Anak

Variabel Confounding/ Peracu					
3.Pendidikan	Kegiatan setiap hari yang dijadikan sumber penghasilan oleh ibu hamil	Wawancara	Format isian	1. Rendah (SD-SMP) 2. Tinggi (SMA-PT)	ordinal
3. Umur	Umur responden pada saat penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Wawancara	Format isian	1. Tidak berisiko 2. Berisiko	ordinal
5.Pekerjaan	kegiatan setiap hari yang dijadikan sumber penghasilan oleh ibu hamil	Wawancara	Format isian	1.Bekerja 2.Tidak bekerja	Nominal
6.Gravida	Gravida adalah seorang wanita yang sedang hamil. Dengan memiliki pengalaman kehamilan yang telah dialami sebelumnya, ibu hamil telah memiliki pengetahuan tentang informasi kesehatan yang penting untuk menjaga kehamilannya berdasarkan pengalamannya, dan akan melakukan intervensi yang harus dilakukan diwujudkan dalam bentuk perilaku kesehatan ibu hamil.	Wawancara	Format isian	1. Tidak Berisiko (Primigravida-Multigravida) 2.Berisiko (Grandemultigravida)	Ordinal

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Notoadmojo, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Hipotesis dalam Penelitian ini adalah H_a .

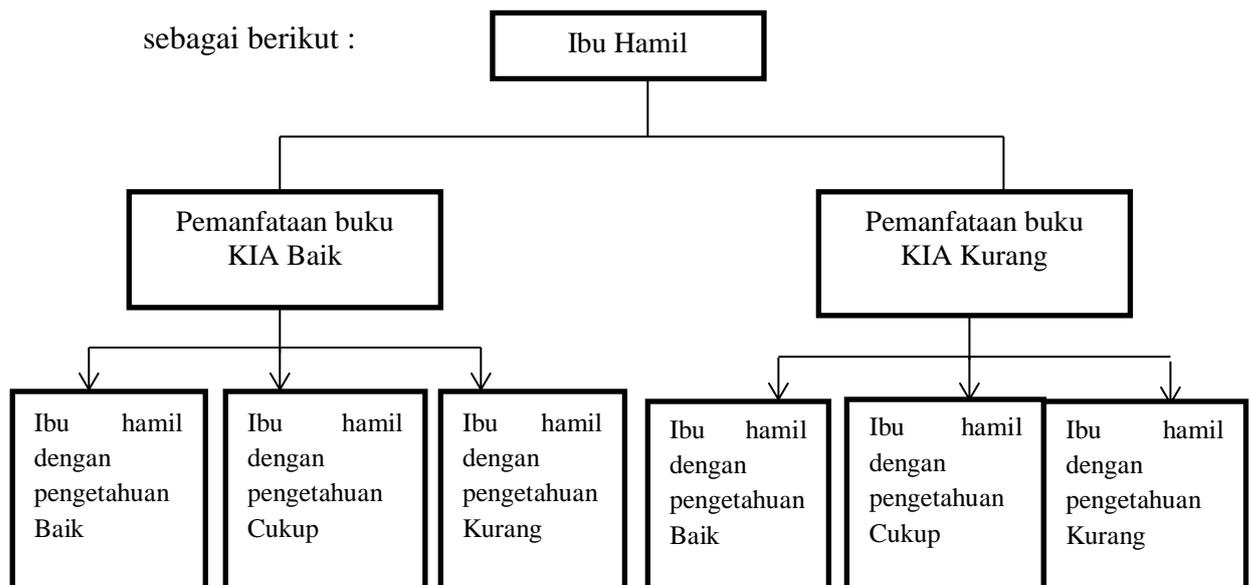
1. Adanya Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya
2. Adanya Hubungan antara Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
3. Adanya Hubungan antara Umur Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
4. Adanya Hubungan antara Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
5. Adanya Hubungan antara Gravida Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kolerasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk menggambarkan hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan secara *cross sectional* (satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2012). Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Buku KIA. Sedangkan variabel bebas (variabel independen) adalah Pengetahuan. Oleh karena itu, rancangan desain (skema) penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di di UPT Puskesmas Pahandut kota Palangka Raya.

2) Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data sampel dilakukan pada bulan Januari-Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memiliki buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut berjumlah 329 ibu hamil pada bulan Agustus-September 2023 (Puskesmas Pahandut, 2023).

2) Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sampel harus cukup banyak dan dapat mewakili populasi yang ada. Semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan mewakili hasil yang akan diperoleh sehingga mengurangi angka kesalahan (Nursalam, 2017).

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin karena populasi sudah diketahui, sehingga digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239 (0,01)}$$

$$n = \frac{239}{14,29}$$

$$n = 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh sampel dalam penelitian adalah 76 orang. Dalam hal ini untuk mengantisipasi terjadinya *drop out*, maka sampel ditambah sebanyak 10% yang berarti dalam penelitian ini memiliki peluang *drop out* sekitar 8 sampel sehingga menjadi 84 responden. Hasil diperoleh dari :

$$n = n - f$$

$$n = \frac{76}{1-0,1}$$

$$n = 84 \text{ ibu hamil}$$

Sampel pada penelitian ini adalah Ibu hamil di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

1. Ibu hamil yang memiliki buku KIA
2. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti penelitian

D. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tsb. kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (Rahman, 2016). Untuk pengambilan sampel menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang diteliti berupa wawancara dan observasi langsung kepada responden dengan membagikan kuesioner, dan mengumpulkan data tertulis untuk mendapatkan jawaban.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa jumlah ibu hamil di UPT Puskesmas Pahandut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan penelitian melalui beberapa tahapan :

1. Perijinan

- a. Mengurus Etik Penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Palangka Raya
- b. Meminta surat pengantar dari kampus Politeknik Kesehatan Palangka Raya
- c. Pembuatan Surat Ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
- d. Membuat Surat Ijin di Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya
- e. Menyerahkan Surat Ijin Penelitian yang didapatkan dari PTSP dan Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya Kepada Puskesmas Pahandut.

f.

2. Penarikan Sampel

Pada tahap ini peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan yaitu ibu hamil.

3. Persetujuan Responden

Peneliti memberikan *inform consent* sebagai lembar persetujuan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian tanpa ada unsur paksaan.

4. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian, kemudian kuesioner dibagikan dan setelah selesai kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dimasukkan kedalam komputer dan dianalisis dengan bantuan sistem komputerisasi.

6. Penarikan kesimpulan

Setelah mendapatkan data hasil analisis, selanjutnya ditarik kesimpulan hasil dari penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya (Arikunto, 2016).

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban dan format isian dan dibagikan langsung kepada responden yang telah mengisi *informed consent*. Pertanyaan untuk pengetahuan ibu hamil dan Pemanfaatan buku KIA, yaitu :

- a. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA oleh Dalimunthe (2020) dengan judul “Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2020”. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan tertutup dengan pilihan benar atau salah. Total skor tertinggi adalah 10. Jika responden menjawab 76-100% pertanyaan benar maka responden berpengetahuan baik, dan jika responden menjawab kuesioner 55-76% pertanyaan benar maka responden berpengetahuan cukup, dan jika responden menjawab pertanyaan benar <56 maka responden berpengetahuan kurang. Kuisisioner pengetahuan ibu hamil yang sudah pernah digunakan peneliti lain sehingga tidak dilakukan uji validitas dan realibilitas lagi.
- b. Kuisisioner Pemanfaatan buku KIA yang digunakan dari penelitian Listriani (2018) Yang Berjudul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Peunaron Tahun 2018” Uji Validitas menggunakan Product Moment Test, diketahui bahwa nilai r hitung untuk pertanyaan pengetahuan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10. Lebih besar dari r tabel (0.444),

dan pertanyaan tersebut dinyatakan valid semua. Uji Reliabilitas Menentukan derajat konsistensi dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui Uji *Cronbach's Alpha* yang dibandingkan dengan Tabel r . diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk 10 pertanyaan diperoleh 0.872 dan lebih besar dari nilai r tabel 0.444 dinyatakan reliabel.

Kuisisioner Pemanfaatan Buku KIA Terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan ya atau tidak. Total skor tertinggi adalah 10. Pilihan jawaban mengandung skor $\geq 50\%$ pertanyaan ya maka responden memanfaatkan buku KIA dengan baik, dan jika responden menjawab kuisisioner dan memperoleh skor $< 50\%$ maka responden tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil hitung dikategorikan :

1. Baik (Apabila skor $\geq 50\%$)
2. Kurang (Apabila skor $< 50\%$)

H. Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Pemeriksaan data (*Editing data*)

Dimaksudkan untuk meneliti setiap pertanyaan yang telah terisi yaitu tentang kelengkapan pengisian serta kesalahan pengisian. Jika jawaban ada yang kosong, petugas pengumpulan data bertanggung jawab untuk melempgkapi dengan melakukan kunjungan ulang kerumah responden.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Untuk mempermudah dalam pengolahan data kegiatan yang di lakukan adalah memberikan kode dengan angka yang telah di tetapkan.

c. Pemasukan data (*Entry data*)

Setelah *Editing* dan *Coding* data selesai dan jawaban di lembar jawaban sudah rapi dan memadai untuk mendapatkan data yang baik selanjutnya di lakukan *Entry data* dengan menggunakan komputer.

d. Pembersihan data (*Cleaning data*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *Entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Cara yang bisa di lakukan adalah dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel variabel yang di teliti.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran apa adanya dengan menguraikan karakteristik responden penelitian. Penelitian ini terdiri dari karakteristik umum dan khusus. Karakteristik umum dari penelitian ini yang juga merupakan karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan, gravida dan pekerjaan. Karakteristik khusus penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu pengetahuan ibu hamil dan variabel

dependent dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

b. Analisis bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi atau sebuah metode yang digunakan untuk melihat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Alasan peneliti memilih menggunakan uji *Chi Square* karena Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Uji *Chi Square* adalah uji hubungan antara dua variabel yang berskala nominal atau ordinal yang dapat dihitung frekuensinya, jika tidak memenuhi syarat uji *Chi Square* maka menggunakan uji alternatif yaitu uji *Fisher's Exact* untuk menentukan adanya hubungan antar dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Uji *Chi square* merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada syarat di mana uji *Chi-square* dapat digunakan yaitu dengan memenuhi kriteria inklusi.

Ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas

dan variabel terikat dilihat dengan membandingkan *p value* dengan tingkat kesalahan alpha sebesar 0,05. Apabila *p value* < 0,05 maka hipotesa dalam penelitian ini diterima, yang merupakan ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Apabila *p value* > 0,05, maka hipotesa dalam penelitian ini ditolak, yang merupakan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Untuk menganalisis hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA menggunakan uji *chi square* (tabel silang) dengan tingkat kemaknaan sebesar 95%. Penghitungan *chi square* dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f}$$

Keterangan :

X^2 : *chi square*

f_0 : frekuensi yang diobservasi atau diperoleh melalui pengamatan maupun perlakuan

f_h : frekuensi yang diharapkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Puskesmas Pahandut adalah salah satu Puskesmas tertua di Provinsi Kalimantan Tengah dan berada di wilayah Kota Palangka Raya. Puskesmas ini resmi mulai menjalankan fungsinya sebagai Puskesmas Pada tanggal 1 April tahun 1975 dengan pimpinan pertama dr. Soekismo. Wilayah kerja Puskesmas Pahandut saat itu mencakup seluruh kecamatan Pahandut yaitu Pahandut, Langkai, serta Tumbang Rungan.

Dengan lokasinya yang cukup strategis yaitu di Jl. Let. Kol. Darmosugondo No.1 dan mudah terjangkau oleh sarana transportasi, Puskesmas ini berkembang menjadi tumpuan masyarakat Kota Palangka Raya yang memerlukan pelayanan kesehatan rawat jalan tingkat pertama.

Akibatnya, beban pelayanan kesehatan langsung Puskesmas cukup tinggi yang berkisar antara 150 s/d 200 pengunjung perhari yang terdiri dari pengunjung umum, dan peserta JKN. Pencapaian kinerja UPT Puskesmas Pahandut dapat di bagi dalam 7 Program Puskesmas yang terdiri sebagai berikut: Promosi Kesehatan (promkes), Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Perbaikan Gizi Masyarakat, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Pengobatan, Pengembangan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil di UPT Puskesmas Pahandut Palangka Raya berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

a. Pendidikan Ibu

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu

Pendidikan Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah (SD-SMP)	32	38.1%
Tinggi (SMA-PT)	52	61.9%
Jumlah	84	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan Rendah (SD-SMP) 38.1.0%, dan responden dengan pendidikan Tinggi (SMA-PT) sebanyak 61.9%.

b. Umur Ibu

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Ibu

Umur Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Berisiko	74	88.1%
Berisiko	10	11.9%
Jumlah	84	100.0%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan umur Tidak berisiko sebanyak 88.1%, dan responden dengan umur berisiko sebanyak 11.9%.

c. Pekerjaan Ibu

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase(%)
Bekerja	17	20.2%
Tidak Bekerja	67	79.8%
Jumlah	84	100.0%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebanyak 20.2.0%, dan responden yang tidak bekerja sebanyak 79.8%.

d. Gravida Ibu

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Gravida Ibu

Gravida Ibu	Frekuensi	Presentase(%)
Tidak Berisiko	74	88.1%
Berisiko	10	11.9%
Jumlah	84	100.0%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan gravida tidak berisiko sebanyak sebanyak 88.1%, dan responden dengan gravida berisiko sebanyak 11.1%.

e. Tingkat pengetahuan Ibu hamil

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	62	73.8%
Kurang	22	26.2%
Jumlah	84	100.0%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 73.8%, dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 26.2%.

f. Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	57	67.9%
Kurang	27	32.1%
Jumlah	84	100.0%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 67.9%, dan responden dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 32.1%.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pendidikan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.7 Distribusi hasil uji *chi square* Pendidikan ibu hamil

Pendidikan	Pemanfaatan Buku KIA						<i>p-value</i>
	Baik		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Rendah (SD-SMP)	15	46.9	17	53.1	32	100.0%	0,000
Tinggi (SMA-PT)	42	80.8	10	19.2	52	100.0%	
Jumlah	57	67.9	27	32.1	84	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan responden dengan pendidikan Rendah (SD-SMP) yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 46.9% dan responden dengan pendidikan rendah (SD-SMP) yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 53.1%. Responden dengan pendidikan tinggi (SMA-PT) yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 80.8% dan responden dengan pendidikan tinggi (SMA-PT) yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 19.2%.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan uji *chi square* didapat *p-value* 0,002 atau nilai $p (<0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

b. Hubungan Umur ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :
Tabel 4.8 Distribusi hasil uji *chi square* Umur ibu hamil

Umur	Pemanfaatan Buku KIA						<i>p-value</i>
	Baik		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Berisiko	52	70.3	22	29.7%	74	100.0%	
Berisiko	5	50.0	5	50.0%	10	100.0%	0,279
Jumlah	57	67.9	27	32.1	84	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan responden dengan umur tidak berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase

70.3% dan responden dengan umur tidak berisiko yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 29.7%, sedangkan responden dengan umur berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 50.0% dan responden dengan umur berisiko yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 50.0%.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara umur ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat *p-value* 0,279 atau nilai p ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

c. Hubungan Pekerjaan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.9 Distribusi hasil uji *chi square* Pekerjaan ibu hamil

Pekerjaan	Pemanfaatan Buku KIA						<i>p-value</i>
	Baik		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Bekerja	13	76.5%	4	23.5%	17	100.0%	0,563
Tidak bekerja	44	65.7%	23	34.3%	67	100.0%	
Jumlah	57	67.9%	27	32.1%	84	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan responden dengan pekerjaan bekerja yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 76.5% dan responden dengan pekerjaan bekerja yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 23.5%. Responden dengan pekerjaan tidak bekerja yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 65.7%. Sedangkan responden dengan pekerjaan tidak bekerja yang baik

dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 65.7% dan terdapat 34.3% responden dengan pekerjaan tidak bekerja yang kurang pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan dengan hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat *p-value* 0,563 atau nilai *p* ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

d. Hubungan gravida ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.10 Distribusi hasil uji *chi square* gravida ibu hamil

Gravida	Pemanfaatan Buku KIA						<i>p-value</i>
	Baik		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Berisiko	55	74.3%	19	25.7%	74	100.0%	0,001
Berisiko	2	20.0%	8	80.0%	10	100.0%	
Jumlah	57	67.9	27	32.1%	84	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan responden dengan gravida tidak berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 74.3% dan responden dengan gravida tidak berisiko yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 25.7%, sedangkan responden dengan gravida berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 20.0% dan responden dengan gravida berisiko yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 80.0%.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara gravida ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan uji *chi square* didapat *p-value* 0,001 atau nilai p ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gravida ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

e. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :
Tabel 4.11 Distribusi hasil uji *chi square* gravida ibu hamil

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA						<i>p-value</i>
	Baik		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	50	80.6%	12	19.4%	62	100.0%	0,000
Kurang	7	31.8%	15	68.2%	22	100.0%	
Jumlah	57	67.9	27	32.1%	84	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan responden dengan pengetahuan yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 80.6% dan responden dengan pengetahuan baik yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 19.4%, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 31.8% dan responden dengan pengetahuan kurang yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 68.2%.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan uji *chi square* didapat *p-value* 0,000 atau nilai p ($<0,05$) maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Pendidikan Ibu

Berdasarkan data diketahui bahwa ibu hamil ditemukan sebagian besar ibu memiliki pendidikan tinggi (SMA-PT) yaitu dengan presentase sebesar 61.9%, dan pendidikan rendah PT 38.1%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil adalah dengan pendidikan tinggi (SMA-PT).

Menurut pendapat penulis bahwa pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang, terutama untuk ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah mengambil keputusan untuk membaca, memahami, dan memanfaatkan buku KIA.

Ellyda Rizki (2017), menyebutkan bahwa ibu hamil dengan riwayat pendidikan terakhir SMA/Sederajat cukup bisa untuk menerima informasi tentang tanda bahaya kehamilan, seperti dengan membaca buku KIA atau membaca buku-buku lain yang didalamnya berisi tentang informasi tanda bahaya kehamilan, mencari informasi di internet ataupun mencari informasi tentang tanda bahaya kehamilan ke bidan, dokter spesialis kandungan ataupun orang yang lebih paham tentang tanda bahaya kehamilan. Pendidikan

mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan Ahmad et al., (2021) hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu sebanyak 26 responden (86,7%). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikannya. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide dan teknologi yang baru. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dan perawatan kehamilan. Orang yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa sebagian besar responden merupakan tamatan SMA. Hal ini berpengaruh terhadap pengetahuan responden tentang pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil sehingga akan berakibat pada efektif dalam pemanfaatan buku KIA.

b. Umur Ibu

Berdasarkan data diketahui bahwa ibu hamil ditemukan sebagian besar memiliki umur tidak berisiko yaitu dengan presentase sebesar 88.1%, dan umur berisiko 11.9%. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil adalah dengan tidak berisiko.

Menurut teori, umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan dan umur mempengaruhi terhadap pengetahuan. Semakin tinggi umur seseorang, semakin bertambah pula ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Kita akan semakin mampu mengambil keputusan, semakin bijaksana, semakin mampu berfikir secara rasional, mengendalikan emosi dan toleran terhadap pendapat orang lain (Sani, 2018).

Hurlock (2018) menyatakan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut umur seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dengan pengalaman yang dimilikinya. Sesuai teori tersebut peneliti berasumsi, umur 20-35 tahun merupakan umur dimana seseorang dianggap telah matur, baik secara fisiologis, psikologis dan kognitif.

c. Pekerjaan Ibu

Berdasarkan data diketahui bahwa mayoritas ibu hamil ditemukan sebagian besar ibu yang tidak bekerja yaitu dengan presentase sebesar 79.8%, dan yang bekerja 20.2%. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu hamil adalah yang tidak bekerja.

Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018), yang mengatakan bahwa seseorang yang bekerja akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada yang tidak bekerja karena

dengan bekerja seseorang akan banyak mendapatkan informasi dan pengalaman. Perbedaan antara hasil penelitian dengan teori kemungkinan disebabkan karena ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih banyak di rumah dan memiliki aktivitas sosial yang lebih tinggi serta lebih cenderung mengikuti penyuluhan atau promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Sesuai teori tersebut peneliti berasumsi, bahwa suatu pekerjaan tidak mempengaruhi pengetahuan dari ibu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan justru sebagian ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan ibu yang bekerja.

d. Gravida Ibu

Berdasarkan data diketahui bahwa mayoritas ibu hamil ditemukan sebagian besar ibu yang gravida tidak berisiko yaitu dengan presentase sebesar 88.1%, dan gravida berisiko 11.9%. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu hamil adalah yang tidak berisiko.

Dengan memiliki pengalaman kehamilan yang telah dialami sebelumnya, ibu hamil telah memiliki pengetahuan tentang informasi kesehatan yang penting untuk menjaga kehamilannya berdasarkan pengalamannya, dan akan melakukan intervensi yang harus dilakukan diwujudkan dalam bentuk perilaku kesehatan ibu hamil.

Jumlah kehamilan yang pernah dialami ibu akan menjadi pengalaman oleh seorang wanita yang mempengaruhi informasi kesehatan ibu hamil yang dimiliki, juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dalam menjaga kehamilannya. Multigravida adalah ibu yang hamil lebih dari satu kali dengan suatu peristiwa yang terulang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang atas peristiwa yang dialami dan akan meningkatkan perilaku kesehatan yang dilakukan semakin memiliki pengalaman hamil semakin meningkatkan sikap dan kepercayaan seseorang untuk melakukan perilaku kesehatan dengan penuh kepercayaan diri dan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya.

e. Tingkat pengetahuan ibu hamil

Berdasarkan data diketahui bahwa mayoritas ibu hamil dengan pengetahuan baik yaitu dengan presentase sebesar 73.8%, dan kurang 26.2%, dikarenakan kurangnya ibu memahami tentang isi Buku KIA peningkatan pengetahuan tidak hanya didapatkan pada pendidikan formal melainkan bisa didapatkan pada pendidikan non formal, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Buku KIA dapat tersampaikan dari informasi- informasi yang lain, contohnya dapat melalui sosialisasi atau penyuluhan melalui posyandu kelas ibu hamil dan pemeriksaan rutin (ANC) atau dari kegiatan edukasi untuk ibu hamil yang lainnya dari petugas

kesehatan, serta bisa dari media elektronik dan media soaial yang dimiliki.

Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik, memanfaatkan isi buku KIA dan selalu membawa setiap kali memeriksakan kehamilannya atau anaknya serta melakukan anjuran atau saran yang telah diberikan oleh petugas kesehatan. Sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang, kebanyakan ibu hamil kurang mengerti dengan manfaat buku KIA dengan tidak membaca dan memahami isi buku serta memeriksakan kehamilannya dengan tidak membawa Buku KIA. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu informasi, dan pengalaman. Kurang informasi yang didapat oleh ibu hamil, dan kurang komunikasi oleh petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang buku KIA. Selain itu juga responden kurang mendapatkan informasi, baik itu dari media cetak maupun media elektronik.

Pengetahuan baik itu diperoleh dari pendidikan, pengamatan ataupun informasi yang didapat seseorang. Dengan adanya pengetahuan seseorang dapat melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah laku dari orang dapat berkembang (Adzaniyah, 2017). Pengetahuan adalah hasil dari tau, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada

perilaku yang tidak didasari pengetahuan, hal itu didasari oleh pengalaman (Notoadmodjo, 2018).

f. Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan data diketahui bahwa mayoritas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA yang baik yaitu dengan presentase sebesar 67.9%, dan pemanfaatan buku KIA yang kurang 32.1%. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu hamil adalah yang pemanfaatan buku KIA yang baik.

Buku KIA merupakan kumpulan materi standar penyuluhan, informasi serta catatan tentang gizi, kesehatan ibu dan anak. Buku KIA adalah buku milik keluarga yang disimpan dirumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah atau swasta dimanapun berada untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan buku KIA mempunyai aturan yaitu membaca buku KIA, membawa buku KIA, menjaga buku KIA, dan bertanya kepada petugas kesehatan jika ada yang belum dimengerti dan tidak dipahami, namun masih banyak masyarakat yang meyakini bahwa buku KIA ini hanya diperuntukkan untuk pencatatan kehamilan dan pendidikan, factor enabling seperti tersedianya buku KIA di Puskesmas/fasilitas pelayanan kesehatan lain, serta factor reinforcing seperti tokoh

agama, tokoh masyarakat dan petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, Konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita (Ainiyah, 2017). Dampak dari pemanfaatan buku KIA yang kurang baik salah satunya yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil akan perawatan kehamilan mulai dari tidak terdeteksinya komplikasi kehamilan oleh petugas kesehatan, karena tidak semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada triwulan 3 (tidak sesuai standar).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pendidikan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Bahwa didalam tabel 4.7 diketahui bahwa Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu yang memiliki pendidikan rendah cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Donsu et al. (2016) terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA Di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitun. Tingkat pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini sangat berpengaruh pada penggunaan buku KIA, dimana hasil uji menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Buku KIA sangat penting, karena dalam buku tersebut tercatat informasi yang berguna sebagai panduan ibu hamil dalam merawat kehamilannya sampai anaknya lahir. Selain itu tercantum catatan perkembangan kesehatan kehamilan yang diisi oleh petugas kesehatan yaitu bidan pada saat ibu memeriksakan kehamilan. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden penelitian ini, menunjukkan kemampuan bagi responden untuk mengambil keputusan menggunakan buku KIA. Tingkat pendidikan ibu hamil dapat memberi dampak yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk mengambil keputusan dalam menggunakan buku KIA demikian dapat diasumsikan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil memiliki hubungan yang bermakna terhadap penggunaan buku KIA, dimana semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka semakin tinggi kesadaran untuk menggunakan buku KIA.

Menurut asumsi peneliti pendidikan sangat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil karena semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi kesadaran ibu hamil dalam

memanfaatkan buku KIA dan pendidikan dapat memberi dampak yang berpengaruh ketika ibu hamil mengambil keputusan untuk memanfaatkan buku KIA selama masa kehamilannya.

b. Hubungan Umur ibu hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA

Didalam tabel 4.8 diketahui bahwa Ibu hamil dengan umur tidak beresiko cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu yang umur beresiko yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai p value = 0,279 ($> 0,05$), yang artinya tidak ada hubungan umur ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

Berdasarkan penelitian Vianty Mutya Sari dan Nurhasanah (2021), ibu hamil mayoritas memiliki usia 20-35 sebesar 87%. Dan Dari tabel 7, dapat diketahui bahwa dari 21 responden memiliki persepsi kurang baik terhadap buku KIA, paling banyak berusia 20-35 tahun. Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan chi square diperoleh χ^2 hitung sebesar 3,361 dan χ^2 tabel dengan $df = 2$ dan $\alpha = 0,05$ yaitu 5,991. Karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara usia ibu hamil dengan persepsi ibu terhadap buku KIA. Dari hasil penelitan diatas tidak sesuai dengan teori

yang menyatakan bahwa usia produktif (20-35 tahun) mempunyai pemikiran dan pemahaman yang baik terkait kesehatan reproduksinya, usia produktif akan memberikan keadaan fisik yang lebih siap dibandingkan dengan usia <20 tahun dan >35 tahun. Hasil penelitian Hegiwara (2013) ibu dengan usia produktif lebih tertarik memanfaatkan buku KIA dan selalu membawa buku KIA sebagai media komunikasi dengan petugas kesehatan. Artinya seharusnya pada usia 20-35 persepsi ibu terhadap buku KIA baik, karena pada usia produktif tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berfikir dan bertindak akan lebih baik. Namun pada penelitian ini, pada ibu hamil dengan usia 20-35 tahun memiliki persepsi kurang baik, hal ini peneliti berasumsi bahwa, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi adanya persepsi tersebut, misalnya pendidikan, kurangnya pengetahuan karena tidak bekerja, tingginya interaksi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan, dan faktor lain yang belum termasuk dalam variabel penelitian.

Menurut asumsi peneliti umur tidak berpengaruh dalam pemanfaatan buku KIA karena cara berpikir seseorang tidak bisa menunjukkan bahwa mereka benar-benar dewasa dan matang dalam berpikir. Pada usia tidak beresiko ibu hamil sudah matang dan berpikir lebih dewasa sehingga pemanfaatan

buku KIA baik, sedangkan pada usia beresiko ibu hamil mulai khawatir dan cemas sehingga membuat mereka terganggu dalam pikiran untuk dirinya sendiri bahkan untuk anaknya.

c. Hubungan Pekerjaan ibu hamil Tentang Pemanfaatan

Buku KIA.

Didalam tabel 4.9 diketahui bahwa Ibu hamil yang tidak bekerja cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu yang bekerja yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai p value = 0,563 ($> 0,05$), yang artinya tidak ada hubungan pekerjaan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Vianty Mutya Sari dan Nurhasanah (2021) menyatakan bahwa analisis bivariat dari 23 responden memiliki persepsi kurang baik terhadap buku KIA, paling banyak tidak bekerja. Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan chi square diperoleh x^2 hitung sebesar 0,211 dan x^2 tabel dengan $df = 1$ dan $\alpha = 0,05$ yaitu 3,841. Karena x^2 hitung $< x^2$ tabel maka H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan persepsi ibu terhadap buku KIA. Pekerjaan dapat diartikan sebagai gambaran pendapatan ekonomi suatu keluarga. Sesuai dengan teori persepsi bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang

dalam mendapatkan pengetahuan kesehatan sehingga dapat berdampak pada pemikiran yang positif. Dalam penelitian ini seluruh ibu hamil mempunyai status tidak bekerja yang dapat diasumsikan sebagai kurangnya wawasan yang didapatkan dari aspek eksternal sehingga memberikan persepsi yang kurang baik terhadap buku KIA.

Menurut asumsi peneliti pekerjaan tidak berpengaruh dalam pemanfaatan buku KIA karena pada ibu yang tidak bekerja cenderung lebih baik dalam memanfaatkan buku KIA karena ia mempunyai waktu yang banyak dirumah untuk membaca buku KIA, sedangkan pada ibu yang bekerja tidak banyak memiliki waktu untuk membaca karena ibu yang bekerja cenderung sibuk melakukan aktifitas diluar untuk mencari penghasilan.

d. Hubungan gravida ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Didalam tabel 4.10 diketahui bahwa Ibu hamil dengan gravida tidak berisiko cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu dengan gravida berisiko yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\ value = 0,001 (< 0,05)$, yang artinya ada hubungan gravida ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

Osaki (2015) bahwa paritas memiliki hubungan dengan kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA.

Jumlah kehamilan yang pernah dialami ibu akan menjadi pengalaman oleh seorang wanita yang mempengaruhi informasi kesehatan ibu hamil yang dimiliki, juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dalam menjaga kehamilannya. Ibu dengan gravida rendah yaitu multigravida adalah ibu yang hamil lebih dari satu kali dan dengan suatu peristiwa yang terulang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang atas peristiwa yang dialami dan akan meningkatkan perilaku kesehatan yang dilakukan semakin memiliki pengalaman hamil semakin meningkatkan sikap dan kepercayaan seseorang untuk melakukan perilaku kesehatan dengan penuh kepercayaan diri dan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Dengan memiliki pengalaman kehamilan yang telah dialami sebelumnya, ibu hamil telah memiliki pengetahuan tentang informasi kesehatan yang penting untuk menjaga kehamilannya berdasarkan pengalamannya, dan akan melakukan intervensi yang harus dilakukan diwujudkan dalam bentuk perilaku kesehatan ibu hamil (Sari, 2023).

Menurut asumsi peneliti gravida berpengaruh dalam pemanfaatan buku KIA karena adanya pengalaman sebelumnya dari ibu hamil sendiri maupun pengalaman orang lain. Contohnya pada ibu hamil yang sudah memiliki anak lebih dari satu sudah mengetahui apa saja isi dari buku KIA.

e. **Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA**

Didalam tabel 4.11 diketahui bahwa Ibu hamil yang pengetahuan baik cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hanum (2018), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur dimana terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan

dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penerapan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan informasi kesehatan, (Sistiarani C. 2014).

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru yang didapatkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mengenai kesehatan ibu dan anak memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), (Sistiarani C. 2014).

Dari Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA yaitu (80.6%) sehingga

penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmayanti 2017, yang Berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Kali, yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 23 orang yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 20 orang (87%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 3 orang (13%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA, dari 26 orang yang memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 9 orang (34,6%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 17 orang (65,4%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA sedangkan dari 39 orang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (20,5%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 31 orang (79,5%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA. Uji *chi square* dengan taraf signifikan α 5% dengan nilai *p value* = $0,000 < \alpha$ 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Long Kali Kabupaten Paser tahun 2017.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan erlin (2018) dengan judul hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku Penggunaan buku KIA di Puskesmas Jatinagor dengan hasil $P = 0,000$, yang artinya ada hubungan pengetahuan Ibu hamil. dengan pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pengetahuan ibu hamil yang baik sangat berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai $p\ value=0,000$, Walaupun masih ada sebagian ibu hamil yang pengetahuannya kurang tetapi ibu tersebut masih memanfaatkan buku KIA dengan hasil (68.2%).

Menurut Notoadmodjo (2018), meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Notoadmodjo, 2018).

Menurut asumsi peneliti penggunaan buku KIA ditunjang oleh pengetahuan yang baik, karena pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi waktu yang lama bagi ibu hamil dalam menggunakan dan memanfaatkan buku KIA dari awal ia hamil sampai anaknya berusia 5 tahun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil mayoritas pendidikan tinggi (SMA-PT) yaitu sebanyak 61.9% .
2. Diketahui bahwa distribusi frekuensi umur ibu hamil mayoritas umur tidak beresiko (20-35) tahun yaitu sebanyak 88.1%
3. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 79.8%.
4. Diketahui bahwa distribusi frekuensi gravida ibu hamil mayoritas tidak beresiko yaitu sebanyak 88.1%.
5. Diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 36.9%.
6. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil memiliki pemanfaatan baik yaitu sebanyak 73.8%.
7. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,000 atau nilai p ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.
8. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,279 atau nilai p ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

9. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,563 atau nilai p ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.
10. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,001 atau nilai p ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gravida ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.
11. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,000 atau nilai p ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Bagi UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya diharapkan untuk bisa menjadikan sebagai contoh yang semakin baik kedepannya, dapat mempertahankan atau meningkatkan sosialisasi buku KIA pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kehamilan yang pertama sehingga ibu hamil lebih paham dan mengerti tentang kegunaan buku KIA dan meningkatkan penyuluhan tentang manfaat pada buku KIA secara menyeluruh dan berkelanjutan agar mereka lebih paham tentang pentingnya manfaat buku KIA bagi Ibu hamil.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bacaan dipergustakaan untuk mahasiswi khususnya yang berkaitan dengan hubungan Pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi informasi, tentang persepsi terhadap pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dan bagi Ibu diharapkan dapat lebih mempertahankan atau meningkatkan kualitas pengetahuannya dalam memanfaatkan buku KIA menanyakan kepada petugas kesehatan khususnya bidan ataupun dokter spesialis kandungan jika menemui permasalahan dalam buku KIA terutama mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, variabel berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnis, T. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Agusrini, D. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sronдол Kota Semarang*. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202–206.
- Amalia, R., Putri, N. R., Mutika, W. T., & Megasari, A. L. (2023). Hubungan Lama Membaca Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan: Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(2), 96–106.
- Arikunto, S. (2016). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (8th ed.). PT Asdi Mahasatya.
- Arlin, E. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara*. Kendari: Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2), 366–372.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. (2022). *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Dalimunthe, E. (2020). *Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2020*. Padangsidimpuan: Universitas Aupa Royhan.
- Dedy, Y. T. S. (2016). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dinkes Provinsi Kalsel. (2018). *Laporan Kinerja Tenaga Kesehatan Kalimantan Selatan 2018*. Banjarmasin: Dinkes Provinsi Kalsel.

- Dinkes Provinsi Kalsel. (2022). *Buku Profil Kesehatan Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Dinkes Provinsi Kalsel.
- Dinkes Provinsi Kalteng. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Prov. Kalteng Tahun 2019*. Palangkaraya: Dinkes Provinsi Kalteng.
- Donsu, A., Tombokan, S. G. J., & Montolalu, A. (2016). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 4(2), 21–28.
- Erina, E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Wineka Media.
- Hagiwara, A., Ueyama, M., Ramlawi, A., & Sawada, Y. (2013). Is The Maternal And Child Health (MCH) Handbook Effective In Improving Health-Related Behavior? Evidence From Palestine. *Journal of Public Health Policy*, 34(1), 31–45.
- Halida, N., Anggreni, E., & Restianingsih, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku Kia Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 96–102.
- Harahap, A. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu tahun 2019*. Padangsidempuan: Universitas Aufa Royhan.
- Hasyim, D. I., & Sulistyanyingsih, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Tentang Balita Usia 12-59 Bulan pada Buku KIA dengan Kelengkapan Pencatatan Status Gizi di Buku KIA. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(1), 1–9.
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kapitan, M., & Rerung, R. R. (2022). *Monograf Ehealth Malaria dan Kehamilan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kemenkes RI. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Kemenkes RI. (2016). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: JICA.
- Kemenkes RI. (2017). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurnain, N. J., Zirmansyah, Z., & Nurfadilah, N. (2022). Implementation of The Use Maternal and Child Health (MCH) Handbook. *Edukasi*, 16(1), 20–26.
- Listriani. (2018). *Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu*

- Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerjapuskesmas Peunaron Tahun 2018*. Medan: Institut Kesehatan Helvetia.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. In *Jakarta: (Vol. 307)*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Health Research Methodology)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratama, R. N. (2021). Pengetahuan Tentang Covid-19 Dan Pemeriksaan Kehamilan Di Masa New Normal. *Masker Medika*, 9(2), 469–475.
- Rahman, Z. (2016). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Indonesia Prime.
- Ratnawati, S. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Sedong Kabupaten Cirebon. *PLACENTA Journal Of Midwives, Women's Health and Public Health*, 8(1), 69–74.
- Riyanto, B. (2013). *Pengukuran Sikap*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setiawan, E. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Setyadi, D. Y. T. (2016). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyawati, V. A. V., & Hartini, E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Situmorang, R. B., Hilinti, Y., Yulianti, S., & Iswari, I. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta: CV. Pustaka El Queena.
- Subiyatun, S. (2017). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 203–209.
- Sugiarti, S., & Kurniawati, H. F. (2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Prosiding University Research Colloquium*, 214–220.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Swarjana, I. K. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

WHO. (2017). Maternal Mortality Estimation Inter-agency Group: Maternal Mortality in 2000–2017 in Indonesia. Retrieved January 10, 2024, from https://www.who.int/gho/maternal_health/%0Acountries/en/#M.

WHO. (2022). Adolescent Health. Retrieved January 10, 2024, from https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

No. Responden :

Nama :

Umur :

Alamat :

Telp/Hp :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Upt Puskesmas Pahandut” maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut.

Demikianlah surat pertanyaan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanda Tangan
Responden

(_____)

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI UPT PUSKESMAS PAHANDUT

KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. PT (Perguruan Tinggi)
5. Pekerjaan :
 - a. IRT
 - b. Wiraswasta
 - c. PNS
 - d. Lainnya
6. Hamil anak Ke :

A. Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku wajib untuk dibaca oleh ibu hamil yang berisikan informasi penting dan berguna bagi kesehatan ibu dan anak		
2	Mengevaluasi hasil tindakan yang baru dilakukan pada pelaksanaan Buku KIA		
3	Komplikasi pada kehamilan dapat terjadi karena kurangnya ibu melakukan pemeriksaan kehamilan		
4	Salah satu penyebab kurangnya ibu melakukan pemeriksaan antenatal care karena kurangnya pengetahuan ibu tentang buku KIA		
5	Selain sebagai salah satu Upaya mencegah terjadinya komplikasi dan kegawatdaruratan pada kehamilan, buku KIA juga merupakan buku yang dapat memberi pengetahuan pada ibu baik kehamilan, persalinan, nifas maupun KB		
6	Dalam Penggunaannya Buku KIA mempunyai manfaat dan kegunaan yang sesuai dengan asuhan kebidanan.		
7	Penggunaan buku KIA pada Ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih tau tentang buku KIA seperti : Pemeriksaan Kehamilan		

8	Mengetahui tentang buku KIA dan mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan merupakan tujuan penggunaan buku KIA		
9	Buku KIA harus sering dibaca dan dipelajari		
10	Buku KIA dimaksud untuk mencegah Komplikasi		

Sumber : Efriyadi Dalimunthe tahun (2020)

KUESIONER TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Ibu Memiliki buku KIA		
2	Apakah Ibu membawa Buku KIA		
3	Apakah Ibu mendapatkan buku KIA dari petugas Kesehatan?		
4	Apakah Ibu selalu membawa Buku setiap kali ke fasilitas kesehatan?		
5	Apakah ibu menerima buku KIA pada saat pertama kali memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan?		
6	Apakah ibu pernah membaca bukuu KIA yang ibu miliki?		
7	Apakah ibu membaca buku KIA saat pertama kali buku tersebut diterima		
8	Apakah ibu sering membaca buku KIA?		
9	Apakah ibu memahami informasi yang ada di Buku KIA		
10	Apakah ibu bisa menyebutkan tanda bahaya kehamilan		



Analisis Univariat

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (SD-SMP)	32	38.1	38.1	38.1
	Tinggi (SMA-PT)	52	61.9	61.9	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Beresiko	74	88.1	88.1	88.1
	Beresiko	10	11.9	11.9	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	17	20.2	20.2	20.2
	Tidak Bekerja	67	79.8	79.8	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Gravida

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Beresiko	74	88.1	88.1	88.1
	Beresiko	10	11.9	11.9	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	62	73.8	73.8	73.8
	Kurang	22	26.2	26.2	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Pemanfaatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	57	67.9	67.9	67.9
	Kurang	27	32.1	32.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Aprilia Ariantika

Nomor Mahasiswa : PO.62.24.2.23.859

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Upt

Puskesmas Pahandut

Pembimbing II : Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes

No	Tanggal	Nama Dosen	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	02 Oktober 2023	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi Judul, Mengajukan Judul	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
2	10 Oktober 2023	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi Bab 1-3	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
3	20 Oktober 2023	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi revisi Bab 1-3	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
4	24 November 2023	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi Bab 1-3, perbaikan penulisan, ditambkan desain penelitian	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
5	1 Desember 2023	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	ACC, maju seminar proposal tanggal 11 Desember	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
6	13 Desember 2023	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi Revisi pasca seminar proposal	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
7	08 Januari 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi Revisi dan ACC lanjut untuk penelitian	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
8	08 Mei 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi Bab 4-5	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002

9	15 Mei 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi hasil Spss dan Pembasan	
10	17 Mei 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Tambahkan teori pada pembasan, revisi tabel pada Bab 4	
11	6 Juni 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Revisi kesimpulan dan saran pada Bab 5	
12	24 Juni 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Daftar pustaka di perbaiki kembali dan menggunakan mendeley.	
13	02 Juli 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi Keseluruhan sampai lampiran Bab 1-5, ACC Ujian seminar Hasil tgl 9 Juli 2024	
14	22 Juli 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi pasca Ujian Seminar hasil -Tabulasi ulang pada kategori pengetahuan, umur, Pendidikan, gravida -Perbaiki tabel -Perbaiki penulisan,daftar isi -Perbaiki garis miring pada kalimat yang Bahasa inggris -Perbaiki margin -Tambahkan daftar pustaka	
15	25 Juli 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi kedua pasca Ujian seminar hasil -Upload jurnal -ACC	

LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Aprilia Ariantika

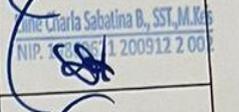
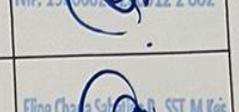
Nomor Mahasiswa :PO.62.24.2.23.859

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Upt

Puskesmas Pahandut

Pembimbing I : Lola Meyasa, SST.,M.Kes

No	Tanggal	Nama Dosen	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	06 Oktober 2023	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi Judul, Mengajukan Judul	
2	10 Oktober 2023	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi Bab 1-3	
3	20 Oktober 2023	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi revisi Bab 1-3	
4	24 November 2023	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi Bab 1-3, perbaikan penulisan, ditambkkan desain penelitian	
5	1 Desember 2023	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	ACC, maju seminar proposal tanggal 11 Desember	
6	13 Desember 2023	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi Revisi pasca seminar proposal	
7	08 Januari 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi Revisi dan ACC lanjut untuk penelitian	
8	08 Mei 2024	Lola Meyasa, SST.,M.Kes	Konsultasi Bab 4-5	

9	15 Mei 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi hasil Spss dan Pembasan	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
10	17 Mei 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Tambahkan teori pada pembasan, revisi tabel pada Bab 4	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
11	6 Juni 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Revisi kesimpulan dan saran pada Bab 5	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
12	24 Juni 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Daftar pustaka di perbaiki kembali dan menggunakan mendeley.	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002
13	02 Juli 2024	Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes	Konsultasi Keseluruhan sampai lampiran Bab 1-5, ACC Ujian seminar Hasil tgl 9 Juli 2024	 Eline Charla Sabatina B, SST.,M.Kes NIP. 19860621 200912 2 002